

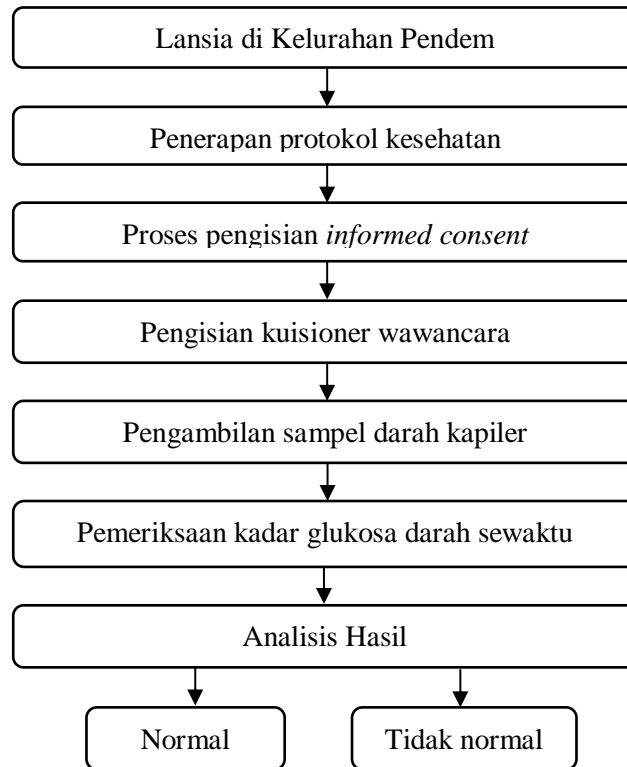
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian mengenai gambaran kadar glukosa darah pada lansia di Kelurahan Pendem Kabupaten Jembrana Tahun 2022 yaitu jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen (Wahidmurni, 2017). Jenis design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis design penelitian observasional. Adapun pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan deskripsi. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan serta survey dari hasil glukosa darah sewaktu pada lansia di Kelurahan Pendem di Kabupaten Jembrana.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Glukosa Darah Sewaktu pada Lansia di Kelurahan Pendem Kabupaten Jember

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pendem, Kecamatan Negara, Kabupaten Jember, Bali.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi juga diartikan keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-

hasil penelitian akan berlaku. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang mana ciri-cirinya diselidiki atau diukur. (Irmawartini & Nurhaedah, 2017)

1. Populasi penelitian

Dalam penelitian ini yang termasuk populasi dalam pengambilan sampel yaitu seluruh lansia yang ada di Kelurahan Pendem yang berjumlah 922 orang.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu. Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Kelurahan Pendem, Kabupaten Jembrana. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Sedangkan, kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018).

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kelurahan Pendem.
- 2) Lansia yang bersedia menjadi responden dan telah melengkapi lembar informed consent.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Lansia yang memiliki gangguan kesehatan.
- 2) Lansia yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Jumlah dan besar sampel

Lansia di Kelurahan Pendem sebanyak 922 orang. Maka sampel yang akan diambil sebanyak dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\&= \frac{922}{1 + 922 \cdot 0,025} \\&= \frac{922}{23,05} \\&= 40\end{aligned}$$

Keterangan: n = jumlah sampel yang dicari

N= jumlah populasi

e = margins of error atau batas toleransi kesalahan.

Jadi jumlah lansia yang akan dijadikan responden sebanyak 40 orang.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel. Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Sugiyono (2012), menyatakan metode purposive sampling merupakan penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

4. Prosedur penelitian

a. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi APD (penutup kepala, masker, sarung tangan lateks, jas laboratorium, dan sepatu tertutup), *handsanitizer*, alat *nesco*, strip blood glucose, autoclick lancet, blood lancet, alcohol swab, dan kapas kering

b. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel darah kapiler pada lansia di Kelurahan Pendem Kabupaten Jembrana.

c. Prosedur kerja

1) Tahap pra-analitik

a) Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

(1) Peneliti

Peneliti menggunakan APD yang terdiri dari penutup kepala, masker bedah, jas laboratorium, sarung tangan lateks (*examination gloves*) dan pelindung kaki (sepatu) yang tertutup.

(2) Responden

Responden dianjurkan minimal menggunakan APD berupa masker, serta terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun atau diberi cairan *handsanitizer* oleh peneliti.

b) Pengumpulan data responden

Pengumpulan data responden dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada responden agar memperoleh data primer. Hal – hal yang akan ditanyakan kepada responden meliputi identitas dari responden seperti nama, usia, jenis kelamin, tinggi badan, berat badan dan riwayat penyakit penyerta.

c) Pengambilan sampel

Peneliti menggunakan APD terlebih dahulu, adapun APD yang digunakan yaitu jas laboratorium, masker, dan sarung tangan, kemudian menyiapkan alat dan bahan. Setiap tahap yang akan dilakukan dikomunikasikan dengan responden. Sebelum pengambilan sampel darah kapiler, difiksasi lokasi penusukan dengan menggunakan alcohol swab. Kemudian dilakukan penusukan pada area yang sudah didesinfeksi dengan menggunakan blood lancet yang sudah dimasukkan pada autoclick dan sudah diatur kedalamannya. Setelah dilakukan penusukan hapus darah yang keluar pertama dengan menggunakan kapas kering kemudian periksa darah yang keluar selanjutnya untuk mengetahui kadar glukosa darah sewaktu pada pasien.

2) Tahap analitik

a) Pemeriksaan sampel

Peneliti terlebih dahulu menggunakan APD berupa jas laboratorium, sarung tangan dan masker, selanjutnya dilakukan pemeriksaan glukosa darah sewaktu dengan metode POCT. Adapun prosedur kerjanya adalah sebagai berikut

- Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk pemeriksaan.
- Memasukkan jarum dalam lacet dan dipilih normor pada lancet sesuai ketebalan kulit pasien
- Dimasukkan strip glukosa darah pada tempat yang sudah disediakan (sesuai alat).
- Membersihkan jari kedua/ketiga/keempat pasien dengan menggunakan kapas alcohol lalu dibiarkan mengering.

- Mengambil sampel whole blood (darah kapiler) kira kira sebanyak 1 ml dimasukkan kedalam strip dengan cara menempelkan pada daerah khusus pada strip yang menyerap darah.
- Hasil pengukuran kadar glukosa darah akan ditampilkan pada layar.
- Strip dicabut dari alat glukosa meter.
- Membuang jarum yang telah digunakan dilancet.

3) Tahap post-analitik

Interpretasi hasil

- Normal (jika kadar glukosa darah sewaktu <140 mg/dl),
- Tinggi (jika kadar glukosa darah sewaktu >200 mg/dl).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif yaitu primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari subjek penelitian yang meliputi data hasil dari pemeriksaan laboratorium kadar glukosa darah sewaktu dan data sekunder yaitu data yang meliputi jumlah lansia di Kelurahan Pendem, Kabupaten Jembrana.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan APD berupa masker dan handscone serta mencuci tangan atau menggunakan hands sanitizer. Sedangkan, responden yang menjadi subjek penelitian menggunakan masker. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik wawancara langsung kepada responden mengenai ketersediaan

responden untuk dijadikan subjek penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan melengkapi informed consent. Responden yang sudah menyetujui informed consent selanjutnya dilakukan pengambilan sampel yang kemudian diukur kadar glukosa darah sewaktu. Kadar glukosa darah yang didapatkan selanjutnya digolongkan pada kategori normal atau tinggi.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrument – instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- *Informed consent* merupakan formulir ketersediaan responden menjadi subjek dalam penelitian ini, digunakan untuk menyatakan ketersediaan anggota pada lansia di Kelurahan Pendem Kabupaten Jembrana menjadi responden dalam penelitian ini.
- Form kuisisioner, digunakan untuk mencatat hasil wawancara dari responden serta digunakan untuk menjadi pedoman pada saat melakukan proses wawancara.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang sudah dikumpulkan baik itu data primer maupun data sekunder kemudian akan diolah dengan bantuan komputer lalu disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan beberapa kategori. Adapun kategori yang digunakan yaitu normal (jika kadar glukosa darah sewaktu < 140 mg/dl)

G. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Prinsip keadilan (*justice*)

Peneliti bersikap adil dalam melakukan teknik sampling sehingga semua sampel berkesempatan menjadi responden. Peneliti juga menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

b. Prinsip manfaat (*beneficience and non maleficence*)

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

c. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai penelitian ini sebelum meminta persetujuan *informed consent* dari responden, ini dilakukan untuk mencegah tuntutan dari responden di kemudian hari. Menjelaskan dengan baik tujuan dari penelitian yang dilanjutkan pemberian *informed consent* kepada responden.